

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Setelah melakukan pengumpulan dan pengolahan data tentang hubungan peran kader terhadap pelaksanaan keluarga balita menuju Kadarzi (Keluarga Sadar Gizi), maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Tidak ada hubungan peran kader sebagai motivator terhadap pelaksanaan keluarga balita menuju kadarzi.
2. Tidak ada hubungan peran kader sebagai administrator terhadap pelaksanaan keluarga balita menuju kadarzi.
3. Tidak ada hubungan peran kader sebagai administrator terhadap pelaksanaan keluarga balita menuju kadarzi.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan peran kader terhadap pelaksanaan Kadarzi. Peran kader memang penting dalam suatu program kesehatan namun kader hanya sebagai fasilitator dalam pelaksanaan suatu program kesehatan sehingga ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi pelaksanaan Kadarzi.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi masyarakat

Diharapkan masyarakat agar lebih kritis dan peduli dalam menyikapi masalah kesehatan terutama pada gizi keluarga dengan ikut berperan aktif

dalam usaha pemerintah untuk meningkatkan capaian Kadarzi (Keluarga Sadar Gizi).

5.2.2 Bagi profesi

Diharapkan bagi profesi untuk meningkatkan pelayanan dimana tidak hanya pada pelayanan kesehatan ibu dan anak tetapi juga pada pengelolaan kesehatan masyarakat. Penting untuk bidan agar selalu memperbarui informasi sehingga permasalahan kesehatan dimungkinkan dapat diatasi dengan mengikutsertakan masyarakat untuk turut membantu mengatasinya.

5.2.3 Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan dengan memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi peran kader terhadap pelaksanaan Kadarzi seperti:

1. Sikap
2. Status Ekonomi
3. Peran tokoh masyarakat
4. Kebijakan pemerintah
5. Keterpaparan Informasi mengenai Kadarzi

Dengan memperhatikan faktor-faktor lain tersebut didapatkan hasil secara menyeluruh mengenai pelaksanaan Kadarzi.